

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN, ADMINISTRASI, PRODUKSI DAN PEMASARAN WIRAUUSAHA DI SMK NEGERI 1 PAGARALAM

M. Toyib¹, Zahrudin Hodsay², Depi Pramika³, Diana Widhi Rachmawati⁴, Riswan Aradea⁵, Ida Suryani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas PGRI Palembang

¹toyib@univpgri-palembang.ac.id, ²zhodsay@gmail.com, ³depi.neynda0506@gmail.com,
⁴dianawidhi72@gmail.com, ⁵riswanaradea@gmail.com, ⁶ida954321@gmail.com

Abstract

The rapid development of the national startup sector in the country also has an impact on the development of regional startups, especially in schools, which are the basis for the emergence of young, career-oriented, and talented startup candidates. The practices honed during the study have been able to provide a positive impact, marked by the emergence of new young entrepreneurs. The desire to become an entrepreneur must continue to be supported by the knowledge needed to run a business, which of course cannot be separated from the elements that are the main capital in running a business: operations, production, and marketing. To meet these needs, training and workshops at schools on financial management, operations, production, and marketing of start-ups are needed so that participants and teaching staff are equipped as young candidates or new entrepreneurs. The vision and mission of the FKIP UPGRIPalembang accounting training program include carrying out the work of the accounting training program, providing knowledge and skills in financial and operational management, production, and marketing of a company to increase the capacity of students, teachers, teaching staff, and others to be better prepared to face the rapid progress of the times, so that it is a means of promoting new student registration for the 2024-2025 academic year. The methodology for implementing community service activities carried out by lecturers and students of the PGRI Palembang Accounting Education Study Program and the FKIP University Research Program will be carried out using training methods, seminars, discussions, questions, and answers.

Keywords: Training, Financial Management, Administration, Production, Entrepreneurial Marketing

Abstrak

Pesatnya perkembangan sektor startup nasional di tanah air juga berdampak pada berkembangnya startup daerah, khususnya di sekolah, yang menjadi landasan munculnya calon startup muda, berkarir dan berbakat. Praktik yang diasah selama menempuh studi, telah mampu memberikan dampak positif ditandai dengan munculnya wirausahawan muda baru. Keinginan untuk menjadi seorang wirausaha harus terus ditunjang dengan ilmu yang diperlukan untuk menjalankan suatu usaha, yang tentunya tidak lepas dari unsur-unsur yang menjadi modal utama dalam menjalankan suatu usaha, operasional, produksi dan pemasaran. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka diperlukan adanya untuk pelatihan dan workshop di sekolah tentang pengelolaan keuangan, operasional, produksi dan pemasaran start up, agar peserta dan tenaga pengajar dibekali sebagai calon-calon muda atau wirausaha baru, visi dan misi program pelatihan akuntansi FKIP UPGRIPalembang, melaksanakan kerja program pelatihan akuntansi, memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan operasional, produksi dan pemasaran suatu perusahaan untuk meningkatkan kapasitas siswa, guru, tenaga pengajar dan lain-lain agar lebih siap menghadapi kemajuan zaman yang pesat, sehingga sarana promosi Pendaftaran Peserta Didik Baru tahun ajaran 2024/2025. Metodologi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi PGRI Palembang Program Penelitian FKIP Universitas akan dilaksanakan disajikan dengan metode pelatihan dan seminar, diskusi, tanya jawab.

Kata Kunci: Pelatihan, Manajemen Keuangan, Administrasi, Produksi, Pemasaran Wirausaha

Submitted: 2023-10-20

Revised: 2023-10-26

Accepted: 2023-10-30

Pendahuluan

Pendidikan sudah berada diberada di abad 21. Situasi Pendidikan abad 21 penuh dengan persaingan dan globalisasi. Sekolah dengan segala programnya harus mampu mempersiapkan siswanya menjadi siswa yang mandiri untuk mampu berkompetisi dalam segala bidang, khusus bidang entrepreneur. Kompetensi entrepreneur harus dimiliki oleh siswa, khusus bagi siswa yang

tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi (PT), sehingga siswa mempunyai skill untuk mengarungi kehidupan. Sekolah mempersiapkan program kewirausahaan dengan menerapkan nilai-nilai kewirausahaan kepada siswa sehingga siswa mempunyai jiwa entrepreneur. Salah satu kegiatan kewirausahaan disekolah dapat diimplementasikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri. Siswa tidak hanya cerdas di teori saja, tetapi juga cerdas dan siap terjun didunia bisnis. Diera globalisasi ini penuh persaingan dengan ketat, untuk dapat bertahan didunia persaingan ini , tentu siswa yang memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi yang dapat mengambil dan membuka peluang serta kesempatan untuk maju bersaing didunia Kerja. Siswa membuka potensi yang ada dalam dirinya untuk menciptakan kreasi produk sehingga bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia yang lebih kreatif dan produktif. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, Kemendikbud telah menjabarkannya melalui langkah strategis dalam implementasi Kurikulum 2013. Tujuan Kurikulum 2013 akan lebih tercapai ketika peserta didik memiliki jiwa dan ketrampilan kewirausahaan, mereka akan menjadikawarganegara yang produktif, kreatif dan inovatif yang dilandasi nilai-nilai karakter bangsa dan mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat. Rancangan Kurikulum 2013 merupakan implementasi kecakapan abad 21 atau diistilahkan dengan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration dan Communication*). *Entrepreneur School* dapat menampung ide-ide secara inovatif dari siswa-siswa. Setelah tamat sekolah mereka sudah terbiasa membaaur dengan dunia Kerja, mereka tidak takut menghadapi dunia global ini. Program kewirausahaan dimaksudkan sebagai salah satu upaya memberi bekal kepada peserta didik agar mereka memahami konsep kewirausahaan, memiliki karakter wirausaha, mampu memanfaatkan peluang, dan mendapatkan pengalaman langsung berwirausaha, serta terbentuknya lingkungan sekolah yang berwawasan kewirausahaan

Selain bekal tentang konsep-konsep dasar kewirausahaan, peserta didik sebagai calon atau wirausaha muda baru hendaknya juga dibekali dengan berbagai ilmu dan pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen keuangan, administrasi, produksi dan pemasaran kewirausahaan. Hal ini dirasakan sangat penting untuk diketahui, dipahami dan diterapkan dalam kegiatan berwirausaha, karena tanpa bekal pengetahuan tersebut maka dapat dipastika akan banyak sekali kendala yang dihadapi dalam menjalankan usahanya nanti. SMK Negeri 1 Pagaralam adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Kotamadya Pagaralam, Sumatera Selatan. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, SMK Negeri 1 Pagaralam memiliki tugas untuk membekali siswa-siswinya dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja. SMK Negeri 1 Pagaralam menyadari pentingnya pemahaman tentang Kewirausahaan bagi siswanya. Dimana siswa sangat termotivasi untuk menjadi calon wirausaha muda. Namun karena masih minimnya tenaga ahli yang mempunyai latar belakang ilmu bidang kewirausahaan maka kegiatan kewirausahaan di sekolah belum dapat dilaksanakan secara maksimal, selain tenaga ahli disekolah masih mengalami keterbatasan dalam sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam mewujudkan program kewirausahaan di sekolah. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tersebut merencanakan sebuah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kegiatan berwirausaha. Pelatihan ini akan membantu siswa memahami tentang manajemen keuangan, administrasi, produksi dan pemasaran kewirausahaan. Beranjak dari latar belakang di atas, maka kami bermaksud memberikan sumbangsih penyelesaian solusi atas beragam masalah yang dihadapi di atas dengan mengadakan kegiatan pelatihan dan workshop mengenai manajemen keuangan, administrasi, produksi dan pemasaran kewirausahaan.

Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pagaram, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan Kurikulum Sekolah Merdeka, yaitu:

1. Kegiatan Kewirausahaan masih dalam rintisan sehingga diperlukan informasi-informasi terkait tentang kewirausahaan
2. Adanya keinginan yang kuat dari pihak sekolah untuk mewujudkan program kewirausahaan di sekolah namun terkendala dengan sumberdaya manusia yang menguasai bidang kewirausahaan belum tersedia.
3. Kurangnya pemahaman guru dan siswa tentang bidang-bidang kewirausahaan yang dapat dikembangkan di sekolah.
4. Kurangnya pemahaman guru dan siswa sebagai calon wirausaha muda tentang manajemen keuangan, administrasi, produksi dan pemasaran.
5. Kurangnya fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Program Kewirausahaan di sekolah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perumusan masalah pelatihan peningkatan pemahaman Kurikulum Sekolah Merdeka untuk siswa SMK Negeri 1 Pagaram adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mewujudkan program kewirausahaan di sekolah agar dapat berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan
2. Bagaimana meningkatkan Sumberdaya Manusia di SMK Negeri 1 Pagaram terutama yang berkaitan dengan pengetahuan tentang manajemen keuangan, administrasi, produksi dan pemasaran kewirausahaan agar dapat menjalankan program kewirausahaan dengan baik
3. Bagaimana meningkatkan pemahaman guru dan siswa tentang bidang-bidang kewirausahaan yang dapat dikembangkan di sekolah.

Bagaimana cara mengatasi kurangnya fasilitas dalam mendukung program kewirausahaan di sekolah.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk :

1. Merealisasikan visi dan misi Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UPGRIP Palembang
2. Melaksanakan program kerja Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang
3. Memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pendidikan dan manajemen keuangan baik bagi siswa, guru, tenaga pendidikan dan sejenisnya sehingga lebih siap menghadapi perkembangan zaman.
4. Menjadikan sarana promosi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) tahun akademik 2024/2025.
5. Meningkatkan pemahaman guru dan siswa tentang Manajemen Keuangan, Administrasi, Produksi dan Pemasaran Wirausaha
6. Meningkatkan pemahaman guru dan siswa tentang bidang-bidang usaha yang dapat dikembangkan di sekolah.
7. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan potensi diri dan mandiri dalam belajar.
8. Meningkatkan relevansi dan kontekstualitas pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.
9. Meningkatkan pemahaman siswa tentang kecakapan hidup yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan beragam

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini antara lain :

1. Menjadi sarana baru untuk promosi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) sejak dini, secara terstruktur dan terencana.
2. Memberikan wadah baru bagi dosen dan mahasiswa untuk mengabdikan ilmu pengetahuan dan keterampilannya di bidang manajemen pendidikan dan keuangan baik bagi siswa, guru,

tenaga pendidik dan sejenisnya sehingga mampu dalam mengelolah pendidikan dan keuangan baik untuk sekolah maupun bagi diri sendiri.

3. Peserta kegiatan Pelatihan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang Manajemen Keuangan, Administrasi, Produksi dan Pemasaran Wirausaha yang manfaat baik untuk sekolah maupun bagi diri sendiri serta e-sertifikat yang berguna sebagai referensi aplikasi lamaran kerja (bagi pelajar) dan/atau kredit point pengurusan jenjang jabatan.
4. Meningkatkan pemahaman siswa dan guru terhadap Manajemen Keuangan, Administrasi, Produksi dan Pemasaran Wirausaha
5. Membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan hidup yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan beragam.
6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi lebih mandiri dalam mempelajari dan mengembangkan potensi diri mereka.
7. Mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, karena kurikulum Sekolah Merdeka menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran.

Meningkatkan motivasi belajar siswa, karena pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat membuat mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar

Sasaran atau peserta dari kegiatan pelatihan dan workshop ini sebanyak 50 orang yang terdiri dari siswa SMK Negeri 1 Pagaram dan guru, tenaga pendidik dan undangan lainnya. Adapun sasaran utamanya adalah siswa dan guru yang ada kemungkinan untuk bergabung sebagai mahasiswa di Universitas PGRI Palembang, baik secara mandiri maupun melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP), adapun untuk siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke Strata 1 (S1) dan guru yang akan melanjutkan pendidikan ke Strata 2 (S2).

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam Manajemen Keuangan, Administrasi, Produksi dan Pemasaran Wirausaha di SMK Negeri 1 Pagaram antara lain :

1. Mengembangkan kegiatan kewirausahaan dalam berbagai bidang usaha yang selama ini belum digali dan dijalankan oleh SMK N 1 Pagaram
2. Meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip dalam manajemen keuangan sehingga diperoleh pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel.
3. Melaksanakan tertib administrasi dalam organisasi yang baik, terstruktur, pengarsipan yang baik
4. Meningkatkan jumlah produktivitas dalam kegiatan usaha yang dijalankan
5. Meningkatkan pemasaran atas produk dan jasa, baik secara langsung maupun menggunakan teknologi dan informasi seperti penjualan online dengan memanfaatkan media sosial.
6. Memperkuat kerjasama antara sekolah dengan stakeholder terkait, seperti perusahaan dan lembaga pendidikan di lingkungan sekitar, untuk memberikan pengalaman langsung dan memperkaya wawasan siswa.
7. Meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dengan memberikan penghargaan dan insentif yang dapat meningkatkan semangat belajar dan memotivasi siswa untuk mengikuti pelatihan dengan serius.

Dengan menerapkan solusi-solusi di atas, diharapkan Pelatihan Manajemen Keuangan, Administrasi, Produksi dan Pemasaran Wirausaha untuk siswa SMK Negeri 1 Pagaram dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 dan menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan beragam.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Qomariah et al., 2016), pelatihan diartikan sebagai "proses atau cara membina kemampuan, keahlian, atau pengetahuan seseorang melalui latihan-latihan, pelajaran-pelajaran, atau pengajaran-pengajaran khusus".

Sudut pandang "proses sistematis yang melibatkan perubahan perilaku karyawan yang dikehendaki organisasi melalui pembelajaran dan pengalaman tertentu" dikemukakan oleh Noe dalam (Z. I. Sari, n.d.)

Senada Wibowo dalam (Eliyanto & Wibowo, 2013), pelatihan adalah "suatu upaya yang dilakukan oleh organisasi untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diemban di dalam organisasi".

Pelatihan adalah "suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja karyawan agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien", seperti juga yang disampaikan Moehariono (Suwandi et al., 2021)

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah suatu proses atau cara membina kemampuan, keahlian, atau pengetahuan seseorang melalui latihan-latihan, pelajaran-pelajaran, atau pengajaran-pengajaran khusus yang dilakukan oleh organisasi untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja karyawan agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Pelatihan juga merupakan suatu upaya yang sistematis dan melibatkan perubahan perilaku karyawan yang dikehendaki oleh organisasi melalui pembelajaran dan pengalaman tertentu.

Pengertian Kewirausahaan menurut Peggy dkk (dalam Hendro 2011) Kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu value dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak. Menurutnya setiap wirausahawan yang sukses memiliki empat pokok yaitu:

1. Kemampuan (hubungannya dengan IQ dan skill)
 - a. Dalam membaca peluang
 - b. Dalam berinovasi
 - c. Dalam mengelola
 - d. Dalam menjual
2. Keberanian (Hubungannya dengan EQ dan Mental)
 - a. Dalam mengatasi ketakutannya
 - b. Dalam mengendalikan resiko
 - c. Untuk keluar dari zona kenyamanan
3. Keteguhan Hati (Hubungannya dengan Motivasi diri)
 - a. Persistence (ulet), pantang menyerah
 - b. Determinasi (teguh akan keyakinannya)
 - c. Kekuatan akan pikiran (power of mind) bahwa anda juga bisa
4. Kreativitas yang menelurkan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan instuisi (hubungannya dengan experiences)

Faktor Kesuksesan Penjual dari sisi kepuasan pelanggan, menurut Hendo (2011) faktor keberhasilan penjual tidak hanya dilihat dari sisi meningkatnya jumlah dan nilai penjualannya dalam satu tahun, ada beberapa faktor sukses yang menjadi kriteria keberhasilan seorang penjual (salesmen), yaitu :

1. Konsumen selalu mencari penjual tersebut jika ingin membeli produk perusahaan karena merasa yakin, aman, dan tenang.
2. Selalu ingin disuplai dari penjual tersebut,
3. Berkomunikasi secara dekat dan sering (intens)
4. Selalu berhubungan dengan penjual tersebut jika ingin memecahkan masalah pembelian produk.
5. Bangga dan senang bila ditelpon atau dihubungi oleh penjual tersebut.
6. Enggan membeli produk dari penjual lain sekalipun satu perusahaan.
7. Semua kebutuhan ingin diberikan kepada penjual tersebut.

8. Menolak untuk bertemu dengan salesmen lain bila salesmen yang ia inginkan ada

Metode

Guna mencapai tujuan yang diharapkan maka metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Tetap Yayasan (DTY) dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang ini dilaksanakan dengan menggunakan metode :

1. Pelatihan dan Workshop
2. Diskusi dan Tanya Jawab. (Tahoma, 10pt, spasi 1,15).

Kegiatan PkM akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 dimana waktunya akan disesuaikan dengan kondisi lapangan. Adapun lokasi tempat dilaksanakannya kegiatan PkM yaitu di SMK Negeri 1 Pagaralam Sumsel dengan tahapan sebagai berikut:

Sebelum kegiatan PkM berlangsung pertama yang dilakukan adalah melakukan survey dan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa SMK Negeri 1 Pagaralam sehingga menemukan titik temu masalah yang dihadapi yaitu Program kegiatan kewirausahaan di sekolah, dimana yang menjadi akar permasalahan adalah kurangnya tenaga ahli dalam bidang kewirausahaan, sekaligus tentang manajemen keuangan, administrasi, produksi serta pemasaran. sehingga dibutuhkan kegiatan pelatihan dan workshop ataupun pembekalan mengenai manajemen keuangan, administrasi, produksi dan pemasaran kewirausahaan.

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan dengan rincian-rincian sebagai berikut:

1. Metode kegiatan PkM adalah pelatihan dan workshop, diskusi dan tanya jawab
2. Peserta kegiatan adalah siswa/i, guru, tenaga pendidik dan sejenisnya serta pengurus/pejabat SMK Negeri 1 Pagaralam
3. Tim kegiatan PkM terdiri dari dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) serta mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Mahasiswa dilibatkan dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan kegiatan serta melatih mereka dalam kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk memperdalam ilmu ekonomi akuntansi yang menjadi cikal bakal dimasa depan.
4. Kegiatan pelatihan direncanakan dilakukan di SMK Negeri 1 Pagaralam pada hari 23 Oktober 2023 pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai
5. Kegiatan pelatihan disampaikan dengan metode ceramah dan praktek/workshop yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

Untuk mengetahui hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim melakukan analisis terhadap proses pelaksanaan dan manfaat bagi semua pihak kegiatan PkM di SMK Negeri 1 Pagaralam

Organisasi pelaksanaan kegiatan mencakup narasumber dan materi PkM. Adapun narasumber dan materi PkM yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Narasumber dan Materi PkM

No.	Narasumber	Materi
1.	Riswan Aradea, S.P., M.M..	Produk : elemen Penting dalam Sebuah Bisnis
2.	M. Toyib., S.Pd., M.Pd.	Kunci Sukses dalam Pemasaran
3	Diana Widhi Rachmawati, S.Ip., M.M.	Cara jitu melakukan manajemen keuangan UMKM untuk pengembangan usaha
4.	Depi Pramika, S.Pd., M.Si	Peningkatan Ekonomi Melalui Program Keahlian di SMK
5	Hj. Ida Suryani, S.Pd., M.Si.	Menumbuh Kembangkan Jiwa Wirausaha di kalangan pemuda sejak dini.
6	Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.M.	UMK Naik Kelas Melalui Manajemen Administrasi dan Keuangan Wirausaha

Selain dosen, kegiatan ini juga dibantu oleh pelaksana pendukung yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang.

Tabel 2. Mahasiswa yang Terlibat

No	Nama Mahasiswa	NIM	Keterangan
1	Anisah	2022132001	Membantu dosen
2	Aan Nugraha	2022132017	Membantu dosen

Hasil dan Pembahasan

Agar kegiatan PkM lebih efektif dan efisien, maka setelah pembukaan kegiatan, masing-masing kelompok PkM membagikan materi selama 10 menit. Setelah materi disampaikan, dilakukan latihan, diskusi, dan tanya jawab antara pemateri dan peserta. Kegiatan yang dilaksanakan oleh enam orang dosen, diantaranya lima orang guru Program Studi Pendidikan Akuntansi dan satu orang dosen Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar beserta dua orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang, berjalan dengan baik dan selesai tepat waktu.. Rangkaian acara Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala Sekolah Diyah Estuning Tyas Rahaju, S.Pd.. yang menyambut baik kegiatan tersebut.



Gambar 1
Silaturahmi dengan Ibu Kepala Sekolah

Kasubag Business and Science Center, Universitas PGRI Palembang, Zahruddin Hodsay, S.Pd., M.M. sekaligus mewakili rektor Universitas PGRI Palembang, menyampaikan salam hangat dari Rektor Universitas PGRI Palembang, Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Pd., CIQaR sekaligus mengucapkan terima kasih telah diterima dengan baik di SMAN 1 Pagaram sekaligus menyampaikan undangan sekaligus memperkenalkan kemudahan yang diberikan kepada siswa dan siswi beserta guru-guru SMK N 1 Pagaram untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas PGRI Palembang, baik di strata 1 dan strata 2, dengan sosialisasi.



Gambar 2
Foto Bersama dengan Peserta

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi dimulai dari Riswan Aradea, S.P., M.M, dengan materi Produk : elemen Penting dalam Sebuah Bisnis dengan maksud Dengan memperhatikan dan mengelola elemen-elemen ini secara efektif, Anda dapat membangun bisnis yang berkelanjutan dan sukses. Berikut adalah ringkasan dari elemen kunci yang dapat menjadi fondasi dari strategi bisnis yang kuat. Visi dan Misi: Menetapkan arah dan fokus organisasi melalui gambaran tujuan jangka panjang dan tujuan spesifik yang ingin dicapai. Penawaran Nilai: Menarik pelanggan dan membedakan bisnis dari pesaing melalui kumpulan manfaat yang ditawarkan kepada pelanggan. Analisis Pasar: Memahami pasar target, termasuk perilaku konsumen, tren pasar, dan kebutuhan yang belum terpenuhi, untuk merancang strategi yang tepat. Rencana Bisnis: Pengelolaan sumber daya secara efektif melalui rencana bisnis yang komprehensif, termasuk strategi pemasaran, rencana keuangan, analisis pesaing, dan jadwal pencapaian target. Tim Manajemen yang Kompeten: Penting untuk menjalankan operasi sehari-hari dan mengimplementasikan rencana strategis dengan efektif.. Kunci Sukses dalam Pemasaran yang penekanannya dengan memperhatikan Meningkatkan Kesadaran Merek: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang merek atau produk Anda di pasar sasaran. Meningkatkan Penjualan: Meningkatkan volume penjualan produk atau layanan melalui strategi pemasaran yang efektif. Memperluas Pangsa Pasar: Meningkatkan pangsa pasar dan memperluas jangkauan merek atau produk Anda ke segmen pasar yang baru. Meningkatkan Citra Merek: Membangun citra merek yang kuat dan positif melalui kampanye pemasaran yang terencana dengan baik. Mengembangkan Strategi Pemasaran Inovatif: Mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif dan adaptif untuk tetap relevan di pasar yang terus berubah. Meningkatkan Tingkat Konversi: Meningkatkan tingkat konversi prospek menjadi pelanggan yang sebenarnya melalui strategi pemasaran yang efektif dan menarik, seperti yang disampaikan oleh M. Toyib, S.Pd., M.Pd.



Gambar 3

Materi yang Disampaikan oleh M.Toyib, S.Pd., M.Pd

Diana Widhi Rachmawati, S.Ip., M.M., sebagai pemateri ketiga menyampaikan bahwa Cara jitu melakukan manajemen keuangan UMKM untuk pengembangan usaha menekankan pada Perencanaan Keuangan yang Cermat: Membuat rencana keuangan yang terperinci dan realistis untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efisien dan efektif. Pengelolaan Utang dan Piutang: Mengelola utang dengan hati-hati, termasuk menegosiasikan suku bunga yang menguntungkan, dan mengelola piutang dengan ketat untuk memastikan aliran kas yang stabil. Penggunaan Teknologi Keuangan: Memanfaatkan teknologi keuangan seperti perangkat lunak akuntansi dan pembayaran digital untuk mempermudah proses manajemen keuangan dan meningkatkan efisiensi. Analisis Keuangan Rutin: Melakukan analisis keuangan secara rutin untuk memahami kinerja keuangan, mengidentifikasi tren, dan membuat keputusan strategis berdasarkan data yang valid.. Peningkatan Ekonomi Melalui Program Keahlian di SMK. Siswa didorong untuk bekerja sama dalam kelompok atau tim untuk memecahkan masalah, berbagi pengetahuan, dan belajar secara bersama-sama. Pendidikan Keahlian yang Relevan: Menekankan pada program keahlian di SMK yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar tenaga kerja saat ini, sehingga siswa dilengkapi dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh sektor ekonomi. Pelatihan Pengusaha Muda: Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan pemahaman tentang berbisnis melalui pelatihan dan program kewirausahaan yang didukung oleh para profesional industri. Fokus pada Teknologi Terkini: Memastikan bahwa program keahlian di SMK mencakup pengajaran teknologi terkini dan inovasi terbaru dalam industri tertentu, sehingga siswa dapat mengikuti perkembangan ekonomi dan teknologi yang sedang terjadi. Mentorship oleh Profesional Industri: Menyediakan akses bagi siswa SMK untuk bekerja dengan para profesional industri melalui program mentorship, seminar, dan lokakarya untuk memperluas wawasan mereka tentang dunia kerja dan praktik terbaik di industri. Kurikulum yang Adaptif: Mengembangkan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap perubahan kebutuhan industri serta menawarkan pilihan kursus yang beragam untuk memungkinkan siswa mengikuti minat dan bakat mereka secara lebih spesifik., begitu isi dari pemaparan Depi Pramika, S.Pd., M.Si.

Sementara itu Hj. Ida Suryani, S.Pd., M.Si. menyampaikan bahwa pemilihan metode pembelajaran pada Menumbuh Kembangkan Jiwa Wirausaha di kalangan pemuda sejak dini memberikan pengetahuan tentang pendidikan Kewirausahaan yang Terintegrasi: Mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat menengah, untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar tentang wirausaha kepada para siswa. Pelatihan Keterampilan Kewirausahaan: Memberikan pelatihan keterampilan kewirausahaan yang praktis, termasuk perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan keterampilan kepemimpinan kepada para pemuda untuk membantu mereka memahami proses dan tantangan dalam memulai dan mengelola usaha. Kompetisi Kewirausahaan: Mengadakan kompetisi

kewirausahaan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional untuk mendorong pemuda untuk mengembangkan ide-ide bisnis kreatif dan inovatif serta memberikan pengalaman praktis dalam merancang dan mempresentasikan rencana bisnis mereka. Pemberdayaan Melalui Teknologi Digital: Mengajarkan pemuda tentang penggunaan teknologi digital untuk memfasilitasi proses bisnis, seperti pemasaran online, e-commerce, dan manajemen bisnis online, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan bisnis mereka. Penekanan pada Inovasi dan Kreativitas: Mendorong pemuda untuk berpikir inovatif dan kreatif dalam mengidentifikasi peluang bisnis baru dan mengembangkan solusi yang cerdas untuk masalah-masalah yang ada di masyarakat. UMK Naik Kelas Melalui Manajemen Administrasi dan Keuangan Wirausaha. Pemantauan proses belajar pada Kurikulum Merdeka mendorong siswa untuk menjadi pemantau dan evaluasi diri mereka sendiri. Penekanan pada Pemantauan dan Analisis Keuangan yang Rutin: Melakukan pemantauan dan analisis keuangan secara teratur untuk memahami arus kas, profitabilitas, dan kesehatan keuangan secara menyeluruh, sehingga dapat membuat keputusan yang cerdas dan tepat waktu. Diversifikasi Sumber Pendapatan: Mencari peluang untuk diversifikasi sumber pendapatan dengan menambahkan produk atau layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar, sehingga dapat meningkatkan pendapatan secara keseluruhan. Peningkatan Efisiensi Operasional: Meningkatkan efisiensi operasional dengan mengidentifikasi dan menghilangkan proses yang tidak efisien, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Pengelolaan Utang dan Piutang yang Cermat: Mengelola utang dengan hati-hati dan memantau piutang secara ketat untuk mengoptimalkan aliran kas dan memastikan likuiditas keuangan yang sehat. Strategi Pemasaran yang Efektif: Mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan visibilitas bisnis, menjangkau pasar yang lebih luas, dan meningkatkan penjualan., seperti yang diungkapkan oleh Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.M.



Gambar 4
Zahrudin Hodsay, S.Pd., M.M. sebagai Pemateri Terakhir

Hasil dari pelaksanaan PkM Dosen dan Mahasiswa dengan mengangkat tema Pelatihan Manajemen Keuangan, Administrasi, Produksi, dan Pemasaran Wirausaha di SMK Negeri 1 Pagaralam adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan: 40 peserta pelatihan lebih memahami pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, analisis laporan keuangan, serta pengelolaan utang dan piutang. Mereka dapat mengambil keputusan keuangan dengan lebih cerdas.
- b. Efisiensi administratif: siswa yang hadir dapat mengembangkan keterampilan administratif yang lebih baik, termasuk pengelolaan data, penjadwalan, dan penanganan tugas

- administratif dengan lebih efektif. Hal ini membantu mengurangi beban kerja dan meningkatkan produktivitas.
- c. **Peningkatan Kualitas Produksi:** Melalui pelatihan, peserta telah memahami konsep-konsep produksi yang lebih baik, termasuk perencanaan produksi, manajemen persediaan, dan peningkatan kualitas produk. Hal ini telah menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan mengurangi tingkat pemborosan.
 - d. **Strategi Pemasaran yang Lebih Efektif:** Peserta pelatihan telah mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang strategi pemasaran, penargetan pasar yang tepat, penggunaan media sosial, dan pengukuran kinerja pemasaran. Mereka mampu mencapai pelanggan dengan lebih efektif dan meningkatkan penjualan.
 - e. **Kemandirian Wirausaha:** Pelatihan telah membantu peserta dalam mengembangkan kemandirian wirausaha. Mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola usaha mereka sendiri, merencanakan pertumbuhan bisnis, dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul.
 - f. **Kesadaran akan Peluang Bisnis:** Peserta pelatihan telah meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi peluang bisnis. Mereka mampu mengenali peluang di pasar dan mengembangkan ide bisnis yang inovatif.
 - g. **Kualitas Layanan Pelanggan yang Lebih Baik:** Melalui pelatihan, peserta telah memahami pentingnya pelayanan pelanggan yang baik. Mereka telah meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan pelanggan, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan masalah pelanggan.
 - h. **Peningkatan Kepercayaan Diri:** Peserta pelatihan merasa lebih percaya diri dalam menjalankan bisnis mereka dan menghadapi tantangan. Mereka memiliki keyakinan yang lebih kuat dalam kemampuan mereka untuk berhasil sebagai wirausahawan.
 - i. **Kolaborasi dan Jaringan:** Peserta pelatihan telah membangun jaringan dengan sesama wirausahawan dan profesional industri. Mereka dapat berkolaborasi, bertukar ide, dan mendapatkan dukungan dari komunitas bisnis.
 - j. **Kontribusi Positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal:** Para wirausahawan yang telah menjalani pelatihan ini berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produksi lokal, dan menghadirkan produk atau layanan yang berinovasi di pasar lokal.



Gambar 5
Foto Bersama dengan Guru

Kesimpulan

Secara keseluruhan, situasi pendidikan pada abad ke-21 menuntut persaingan yang ketat dan keterampilan global. Sekolah harus mampu mempersiapkan siswa untuk bersaing di berbagai bidang, terutama dalam bidang kewirausahaan. Untuk mencapai hal ini, pemerintah melalui berbagai kebijakan pendidikan, seperti Kurikulum 2013, bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, dan Communication*) yang esensial dalam era globalisasi.

SMK Negeri 1 Pagaram, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Sumatera Selatan, menyadari pentingnya pemahaman tentang kewirausahaan bagi siswanya. Namun, kendala seperti minimnya tenaga ahli yang memahami bidang kewirausahaan serta keterbatasan sarana dan prasarana sekolah menjadi hambatan dalam mengimplementasikan program kewirausahaan di sekolah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, direncanakan sebuah kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kegiatan berwirausaha, khususnya dalam hal manajemen keuangan, administrasi, produksi, dan pemasaran kewirausahaan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 dan menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan beragam.

Dalam konteks tersebut, pemahaman tentang kewirausahaan adalah krusial, yang melibatkan faktor-faktor seperti kemampuan, keberanian, keteguhan hati, dan kreativitas. Keberhasilan seorang penjual juga tergantung pada kepuasan pelanggan, yang melibatkan faktor-faktor seperti komunikasi intensif, keterlibatan, dan kepercayaan.

Pelatihan direncanakan dilaksanakan melalui beberapa metode, termasuk pelatihan dan workshop, diskusi, dan tanya jawab. Narasumber yang terlibat dalam kegiatan tersebut meliputi para ahli dan praktisi terkait bidang kewirausahaan, manajemen keuangan, dan pemasaran. Selain itu, mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan ini untuk membantu dalam pelaksanaan dan memperdalam pemahaman mereka dalam bidang ekonomi dan akuntansi.

Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa dan guru, tetapi juga bagi universitas terkait, karena kegiatan ini juga dapat digunakan sebagai sarana promosi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dan sebagai wadah untuk dosen dan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka dalam manajemen pendidikan dan keuangan.

Secara keseluruhan, pelatihan adalah proses atau cara membina kemampuan, keahlian, atau pengetahuan seseorang melalui latihan-latihan, pelajaran-pelajaran, atau pengajaran-pengajaran khusus. Sementara itu, kewirausahaan adalah usaha kreatif yang membangun nilai dari yang belum ada menjadi ada dan dapat dinikmati oleh banyak orang. Pelaksanaan kegiatan PKM diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh SMK Negeri 1 Pagaram dalam hal program kewirausahaan serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja dengan keterampilan yang relevan.

Daftar Pustaka

- Abidin, Zainal. "Mashaf Republik Indonesia; Saksi Sejarah Pasca Merdeka Dan Cikal Bakal Mushaf Standar Indonesia." *The International Journal of Pegon: Islam Nusantara civilization* 4.02 (2020): 223-234.
- Asvio, Nova. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Masa Pandemi." *Integrasi Keilmuan Dalam Menyongsong Merdeka Belajar* (2021): 77.
- Atmojo, Yohanes Priyo, Et Al. "Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Berupa Kegiatan Pelatihan Penggunaan Website Sebagai Model Transparansi Pelaporan Transaksi Bumdes Di Desa Sebatu Bali." *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer* 3.3 (2021): 47-53.

- Eliyanto, Eliyanto, And Udik Budi Wibowo. "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Sma Muhammadiyah Di Kabupaten Kebumen." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 1.1 (2013): 34-47.
- Faiz, Aiman, And Imas Kurniawaty. "Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme." *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 12.2 (2020): 155-164.
- Hendro. (2011) "Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta. Erlangga.
- Kahar, M. Iksan, Et Al. "Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19." *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* 2.1 (2021): 58-78.
- Kristiawan, Muhammad. "Analisis Pengembangan Kurikulum Dan
- Maarif, Ahmad Syafii, Et Al. *Politik Identitas Dan Masa Depan Pluralisme Kita*. Pusat Studi Agama Dan Demokrasi (Pusad), Yayasan Wakaf Paramadina, 2010.
- Moehersono, Moehersono. "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat Iii Terhadap Motivasi Kerja, Karier Dan Kompetensi Pegawai Pemerintah Provinsi Jawa Timur." *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 9.2 (2005): 217-242.
- Novianti, Dwi Erna. "Kurikulum Dan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19 Apa Dan Bagaimana?." *Prosiding Nasional Pendidikan: Lppm Ikip Pgr Bojonegoro* 1.1 (2020).
- Pratiwi, Indah, Arie Rorong, And Joyce Rares. "Pengaruh Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Magang Terhadap Kompetensi Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi." *Jurnal Administrasi Publik* 9.2 (2023): 1-16.
- Sari, Zakiyah Indah, And Wahyudin Noe. "Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Kinerja Mengajar Guru Di Sdit Nurul Falah Kec. Tambun Utara Kab. Bekasi." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.1 (2014): 47-53.
- Sobana, Dadang Husen, Et Al. "Pengembangan Model Laboratorium Bisnis Digital Di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (Ptkin)." (2023).
- Subhi, Imam. "Urgensi upaya menjaga mutu pembelajaran di tengah pandemi covid 19." *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam* 3.1 (2020): 35-56.
- Sudrajat, Tatang, and Aan Hasanah. "Nilai-Nilai Pancasila Dan Peradaban Bangsa: Konsepsi Dan Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6.4 (2020): 857-867.
- Sumarno, Sumarno, And Gimin Gimin. "Analisis Konseptual Teoretik Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Solusi Dampak Era Industri 4.0 Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 13.2 (2019): 1-14.
- Suwandi, Suwandi, Anggalia Wibasuri, And Betty Magdalena. "Pengaruh Pelatihan Dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Tenaga Medis." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen* 12.2 (2021): 104-118.
- Syaparuddin, Syaparuddin, Meldianus Meldianus, And Elihami Elihami. "Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1.1 (2020): 30-41.
- Viani, Astri, Wiyono Wiyono, and Heriyono Lalu. "Perancangan Sistem Penilaian Kinerja Pegawai Dengan Mempertimbangkan Requirements Iso 9001: 2015 Klausul 9.1 Menggunakan Metode Perancangan Proses Business Process Management Di Pt. Tirta Ratna." *eProceedings of Engineering* 5.2 (2018).
- Yulianti, Ratna, and Ardhana Januar Mahardhani. "Pendidikan Karakter Berkelanjutan Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *Prosiding* (2015): 89.
- Zubaidah, Siti. "Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran." *Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 2. No. 2. 2016.